

Rabu, 28 Desember 2011

Presiden Serahkan Hasil Audit Century pada Proses Hukum

Jakarta, BERKAT.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyerahkan sepenuhnya hasil audit forensik Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang dana talangan Bank Century sebesar Rp6,7 triliun kepada mekanisme dan proses hukum.

Juru Bicara Kepresidenan Julian Aldrin Pasha di Bina Graha, Jakarta, Selasa, mengatakan sebaiknya semua pihak percaya kepada BPK sebagai lembaga yang memproses audit tersebut.

“Sikap Presiden soal Century jelas. Beliau mempersilakan untuk menyerahkan sepenuhnya pada mekanisme dan proses hukum yang berlaku di negara ini,” ujarnya.

Publik, lanjut Julian Aldrin Pasha, tidak

perlu berprasangka terhadap sesuatu yang belum terjadi karena sampai saat ini pun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) belum menemukan indikasi tindak pidana korupsi dalam kasus Bank Century.

Sedangkan mengenai penyebutan transaksi milik seseorang diduga adik Ani Yudhoyono yang disebutkan dalam audit forensi BPK tersebut, Julian tidak bersedia berkomentar.

Ia hanya mengatakan tidak berarti seseorang yang memiliki rekening di Bank Century sebagai sesuatu yang bermasalah.

“Kalau ini diasumsikan sebagai suatu modal dari nasabah di suatu bank kemudian dianggap masalah atau pailit, maka tidak serta merta orang itu bersalah,” demikian Julian. (ant)